

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kelompok Bermain (Kober) Rancage yang terletak di Kecamatan Sumedang Selatan tepatnya di Jl. Pangeran Kornel No.212 Sumedang Jawa Barat Telp / Fax 0261 – 202539.

Dasar pemikiran pemilihan Kelompok Bermain Rancage sebagai objek penelitian karena Kelompok Bermain Rancage termasuk kelompok bermain percontohan yang senantiasa menjaga kearifan lokal dalam seni dan budaya menggunakan Permen Diknas No.58 tahun 2009 sebagai standar pendidikan anak usia dini yang dikeluarkan oleh Depdiknas dan rencana strategis yayasan, pembentukan perilaku yang diperoleh anak didik melalui pembiasaan yaitu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan keteladanan dari guru dengan harapan anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan visi Kober Rancage yang “*nyantri, nyakola, nyunda, nyeni*”.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif menurut Nasution (1996: 32) adalah “ ... sumber yang dapat memberikan informasi dapat berupa hal, peristiwa, manusia, situasi yang diobservasi atau yang dapat diwawancarai”

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran di Kober Rancage dan beberapa orang tua siswa.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif analitik

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Secara holistik dan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2011, hlm. 6)

Penelitian ini tidak bermaksud untuk menggambarkan karakteristik populasi, melainkan berfokus pada representasi terhadap fenomena sosial, bertolak dari asumsi tentang realitas atau fenomena sosial yang bersifat unik dan kompleks. Untuk itu penelitian ini lebih banyak mementingkan proses dari pada hasil, dengan melihat dan mengamati kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung diharapkan dapat menemukan, mendeskripsikan dan menganalisis data secara menyeluruh dan utuh tentang pendidikan nilai moral dalam pengembangan perilaku sosial pada anak usia dini di Kelompok Bermain Rancage Kabupataen Sumedang. Peneliti berinteraksi secara alami dengan subjek penelitian dalam hal ini kepala sekolah, guru, siswa Kober Rancage dan beberapa orang tua siswa. Kemudian melakukan perencanaan yang matang untuk

mengumpulkan, mengidentifikasi, menganalisis, menafsirkan dan memaknai data yang diperoleh di lapangan sejak awal sampai proses akhir penelitian. Alwasilah (2002, hlm.116) mengungkapkan bahwa “dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri berperan sebagai instrumen sementara itu data yang dikumpulkan mencakup data subjektif”

Langkah-langkah yang ditempuh dalam rancangan penelitian studi ini dilakukan secara bertahap dan stimultan. Peristiwa-peristiwa khusus dan penting yang terjadi selama observasi di Kelompok Bermain Rancage diamati, dicatat, dikategorisasikan untuk dianalisis dan dimaknai. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat memahami secara empirik konsep-konsep, visi dan misi, pandangan-pandangan, nilai-nilai, kebiasaan-kebiasaan, ide-ide dan keyakinan yang membudaya di Kelompok Bermain Rancage Kabupaten Sumedang, sehingga tidak terjadi salah penafsiran atau pemaknaan terhadap subjek yang diteliti. Penelitian dilanjutkan sampai pada tingkat keyakinan dan kejenuhan data, dan selama proses itu pula dilakukan kategorisasi sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian untuk membuat suatu konsepsi tentang pendidikan nilai moral dalam rangka pengembangan perilaku sosial anak usia dini.

C. Sumber Data

Sumber data utama guna mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah kata-kata dan perilaku/sikap kepala sekolah, guru dan siswa yang dijadikan subjek penelitian serta informan lain yang mendukung dalam

penelitian ini. Selain itu sumber data berupa peristiwa atau suasana yang terkait dengan aktivitas keseharian yang rediri dari interaksi guru dengan siswa, interaksi antar siswa, interaksi guru dengan guru yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan nilai moral dalam pengembangan perilaku sosian anak usia di Kelompok Bermain Rancage. Hasil analisis dokumentasi juga merupakan sumber data yang menunjang dalam penelitian ini

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara holistik dan integratif serta memperhatikan relevansi data dengan focus dan tujuan, maka dalam pengumpulan data penelitian ini digunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu; (1) wawancara mendalam (*indepth interview*), (2) observasi partisipan (*participent observation*), (3) studi dokumentasi (*study of documents*). Ketiga teknik ini digunakan saling melengkapi untuk mengumpulkan data yangsesuai dengan fokus penelitian

Peneliti menfokuskan perhatian untuk memahami implementasi pendidikan nilai moral dalam upaya mengembangkan perilaku sosial anak usia dini di Kober Rancage Kabupaten Sumedang. Hal tersebut dilakukan untuk memahami kenyataan yang terjadi di lapangan mengenai :

1. pemahaman guru terhadap pendidikan nilai moral;
2. perencanaan pendidikan nilai moral yang dilakukan guru dalam upaya pengembangan perilaku sosial anak usia dini;

3. pelaksanaan pendidikan nilai moral dalam upaya pengembangan perilaku sosial anak usia dini;
4. melaksanakan penilaian terhadap pendidikan nilai moral dalam upaya pengembangan perilaku sosial anak usia dini

Pelaksanaannya tergantung pada situasi dan kondisi pada saat ke lapangan, ada kalanya peneliti langsung melakukan observasi kemudian hasil observasi tersebut diperdalam dan dipertajam dengan wawancara. Kadang-kadang juga dimulai dari studi dokumentasi, kemudian diperjelas dengan wawancara dan observasi.

1. Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab terhadap beberapa informan sebagai responden. Tujuan dari teknik wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi yang tidak mungkin diperoleh melalui observasi demikian diungkapkan Alwasilah (2009, hlm.155). Dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak sekolah (kepala sekolah dan guru) dan beberapa orang tua untuk mengumpulkan data melalui komunikasi langsung agar memperoleh informasi yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur karena lebih fleksibel dan tanpa kehilangan arah meskipun dalam pelaksanaannya tidak begitu terkait dengan pedoman tersebut. Kegiatan ini dilakukan baik pada waktu yang dikhususkan, wawancara partisipatif, mau pun bersamaan dengan pelaksanaan observasi atau pada perjumpaan dengan responden secara tidak sengaja (*casual*

interview). Informasi yang diperoleh melalui wawancara dituangkan dalam bentuk catatan lapangan yang disusun secara sistematis untuk memudahkan analisis sebelumnya.

2. Observasi partisipan (*participent observation*)

Menurut Alwasilah (2009, hlm. 155) tujuan observasi adalah peneliti melihat sendiri pemahaman yang tidak terucap (*tacit understanding*), bagaimana teori digunakan langsung (*theory-in-use*), dan sudut pandang responden yang mungkin tidak tercukil lewat wawancara atau survey.

Obsevasi partisipan dilakukan dalam tiga tahap. Pertama, observasi deskriptif (*descriptive observations*) secara komprehensif dengan menggambarkan secara umum situasi sosial yang terjadi di lokasi penelitian. Kedua observasi terfokus (*focused observations*) untuk menemukan kategori-kategori seperti sisten nilai yang dimiliki para pengelola sekolah dan pola-pola perilaku yang mencerminkan nilai moral. Ketiga observasi selektif (*selective observations*) bertujuan untuk menganalisis dan mengulangi secara berulang-ulang untuk mencari perbedaan diantara kategori-kategori yang sesuai dengan masalah penelitian.

3. Studi Dokumentasi (*study of documents*).

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara menelaah dan mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan yang diteliti berupa program semester, RKM, RKH, daftar nilai siswa, daftar hadir guru dan siswa serta profil dari Kelompok Bermain Rancage serta dokumen foto kegiatan. Dengan dokumentasi ini diharapkan aspek-aspek yang menjadi penekanan pada penelitian

pendidikan nilai moral dalam pengembangan perilaku sosial anak menjadi lengkap dan dapat mendeskrip hasil penelitian ini sesuai dengan permasalahannya.

E. Teknik Analisis Data

Pengertian analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan ujian dasar (Moleong, 2011, hlm. 103). Dalam menganalisis data hasil penelitian, Nasution (1966, hlm. 129) menganjurkan langkah-langkah seagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai pemilihan, pemusatan perhatian pada proses penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar dari catatan-catatan lapangan. Data yang diperoleh di lapangan yang terdiri atas catatan-catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen tertulis, dokumen foto-foto kegiatan dan lainnya kemudian disusun dalam bentuk laporan yang terinci. Laporan yang disusun akan terus menerus dianalisis dan terus bertambah seiring dengan

kebutuhan penelitian, sehingga memberikan gambaran yang lebih tajam dan akurat dari hasil pengamatan.

2. *Display Data*

Penyajian data dalam penelitian ini dimaksud untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif. Sebagaimana dikemukakan oleh Alwasilah (2009: 164-165) melalui *display* gagasan dan interpretasi peneliti menjadi lebih jelas dan permanen sehingga memudahkan berpikir. Data yang diperoleh dari penelitian ini berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah data dalam bentuk teks naratif walaupun tidak praktis, namun akan lebih baik apabila didukung dengan data yang disajikan dalam grafik, jaringan dan bagan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam sebuah penelitian, peneliti berusaha untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan yang mula-mula bersifat tentatif, kabur, diragukan, maka dengan bertambahnya data kesimpulan akan lebih “grounded”. Jadi kesimpulan harus selalu di verifikasi selama penelitian berlangsung, verifikasi dapat dilakukan dengan mencari data baru.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas mengenai analisis data, maka peneliti melakukan analisis data selama penelitian dilaksanakan dari bulan Januari 2013 hingga Juni 2013. Aktivitas yang dilakukan diawali dengan proses penyusunan,

pengkatagorian, atau pengklasifikasian data dalam mencari suatu pola atau tema yang akhirnya memahami makna yang terkandung di dalamnya. Dengan langkah-langkah tersebut diharapkan mendapat temuan yang berdasar pada “grounded” atas data lapangan. Upaya untuk mengembangkan temuan berdasarkan data lapangan inilah yang menjadi ciri dalam penelitian kualitatif.

